BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Peran Home Industri Konveksi

1. Definisi Peran

Peran ialah sesuatu yang dimiliki oleh masyarakat yang memiliki kedudukan. perananan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya, seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, dengan begitu orang tersebut telah melaksanakan perannya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. 19

Peran menurut Livinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto bahwa:

- a) Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang

¹⁹ Siti Susana, Skripsi: "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)", (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hlm. 34.

penting sebagai struktur sosial masyarakat.²⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan kegiatan yang telah dilakukan seseorang. Seperti halnya home industri konveksi ini, ibu rumah tangga ataupun masyarakat lainnya keduanya memiliki peran yang dapat merubah pertumbuhan perekonomiannya baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.

2. Peran Home Industri

Peran dari home industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan langsung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Tulungagung serta karyawan yang bekerja di konveksi gayatri ini. Keberadaan home industri memiliki kedudukan yang mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat Desa Beji dan sekitarnya. Dengan adanya home industri di Tulungagung ini juga memberikan dampak yang postif, seperti pemberdayaan terhadap pengangguran warga desa.

Peran home industri ini sangat penting bagi masyarakat Tulungagung. Dengan adanya home industri akan lebih membawa dampak kebaikan. Home industri juga berperan sebagai pembantu dalam perekonomian masyarakat. Pengangguran yang terjadi di Tulungagung

²⁰ Nur Inayati, Skripsi: "Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawahan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara), (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hlm. 24.

juga akan lebih berkurang jika adanya industri ini. Tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mengakibatkan jumlah permintaan yang banyak. Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia sangat terbatas. Oleh sebab itu, disini home industri berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran di Tulungagung.

B. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home industri adalah sebuah kegiatan ekonomi berupa pengelolaan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunanya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil industri rumah tangga dan kerajinan. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.²¹ Home industri pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah tertentu dan para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produk tersebut. Hubungan karyawan dengan pemilik sangat dekat sehingga untuk menjalin komunikasi sangat mudah. Dengan bagitu, kemudahan dalam berkomunikasi diharapkan mampu memicu etos kerja yang lebih tinggi.²²

Seperti usaha industri konveksi gayatri ini, yang terletak disalah satu Desa Beji Kabupaten Tulungagung. Mayoritas ibu rumah tangga banyak yang bekerja di industri ini. Lokasi yang tidak jauh dari tempat

²¹ Sasmitasen, Sri Harjanti, Halim Setiawan, *Pengembangan Home Industri Di Desa Nibung-Paloh (Kajian Komunikasi Terhadap Air Batu Mineral Al-Barokah)*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 30.

²² *Ibid.*, hlm. 32.

tinggal para pekerja dan mudah diakses untuk masyarakat lainnya. Industri ini menghasilkan berbagai produk yang diminati oleh setiap konsumen. Mulai dari kaos dalam dan celana dalam wanita atau peremupan mulai berukuran anak-anak hingga dewasa.

Pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri pada umumnya. Dalam pengertian yang umum industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Sedangkan dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama yang terdapat dalam suatu pasar. Usaha industri sangat penting bagi masyarakat, karena dengan adanya industri ini perekonomian masyarakat yang awalnya melemah bisa meningkat. Usaha konveksi sangat menguntungkan bagi masyarakat apalagi bagi ibu-ibu rumah tangga yang bekerja dikonveksi ini, untuk menunjang tingkat perekonomian mereka.

2. Home Industri Konveksi

Pengertian Home Industri Konveksi merupakan usaha yang menghasilkan aneka barang jadi berupa pakaian pria, wanita, anak- anak dan dewasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), industri merupakan kegiatan mengolah ataupun memproses barang dengan

²³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 194.

_

menggunakan sarana dan peralatan seperti mesin.²⁴

Ummunya, usaha konveksi menggunakan bahan seperti tekstil. Yaitu, katun, kaos, dan bahan lainnya. Tidak hanya berupa kain saja, akan tetapi dalam industri konveksi ini memiliki beberapa alat yang digunakan dalam konveksi, seperti alat pemotongan, mesin jahit, alat sablon, jarum untuk menjahit, dan masih banyak lainnya. Tidak terlalu banyak orang apa itu konveksi. Beberapa mengartikan konveksi ialah proses bahan baku menjadi barang jadi yang menghasilkan keuntungan. Seperti usaha dari Home Industri Konveksi Gayatri ini, berupa kaos dalam dan celana dalam mulai berukuran anak-anak hingga dewasa.

C. Teori Pendapatan Karyawan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada periode seperti keadaan semula. Tingkat pendapatan mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat. Sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Pendapatan adalah total

²⁴ Nur Inayati, Skripsi: "Peran Home Industry Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tanggal", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hlm. 26.

penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang selama periode tertentu.²⁵

Pendapatan sangat penting bagi setiap perusahaan maupun masyarakat. Karena pendapatan adalah hal yang selalu ditunggu-tunggu dan dinantikan setelah melakukan pekerjaan. Seperti karyawan yang bekerja di bidang industri konveksi ini, mereka sangat menantikan pendapatan setelah selesai melakukan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka masyarakat yang khususnya berada di Desa Beji Kabupaten Tulungagung ini, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat. Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbeda dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja.²⁶

Apabila karyawan di industri konveksi ini bekerja dengan bagus atau sesuai dengan keinginan konsumen maka pendapatan yang diperoleh juga akan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Walaupun di dalam usaha industri konveksi tidak terlalu membutuhkan pendidikan akan tetapi yang dibutuhkan adalah tenaga yang profesional. Karena,

²⁵ Arininoer Maliha, Skripsi: "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bnadar Lampung)", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 50.

_

²⁶ Pitma Pertiwi, Skripsi: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 21.

kegiatan konveksi ini membutuhkan kinerja dan keterampilan yang khusus sehingga produk yang dihasilkan dari usaha konveksi ini bisa disukai oleh banyak konsumen dan tentunya akan memiliki banyak pelanggan. Jika pendapatan yang diperoleh dari pihak usaha industri ini semakin besar, maka juga akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan itu sendiri ataupun karyawannya. Semakin meningkatnya pendapatan maka keuntungan yang diperoleh juga akan semakin besar. Dengan begitu usaha konveksi gayatri ini juga akan lebih berkembang pesat dengan baik.

2. Pendapatan Karyawan

Pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan.²⁷ Menurut Suroto, teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pohak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.²⁸ Pendapatan karyawan merupakan hasil yang diperoleh oleh pihak karyawan setelah melakukan pekerjaannya. Seperti pendapatan yang diperoleh di usaha konveksi gayatri ini, para karyawan

²⁸ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga", Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15 (1): 53-52, Juni 2017, hlm. 38.

-

²⁷ Hantono dan Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan CV Budi Utama, 2018), hlm. 17.

harus bekerja keras agar pendapatan yang diperoleh semakin tinggi.

Dengan begitu mereka akan lebih meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan keluarganya.

Pendapatan masyarakat merupakan pendapatan atau hasil dari masyarakat itu sendiri setelah melakukan pekerjaan. Pedapatan ini sangat penting bagi karyawan dan selalu dinanti- nantikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta menopang perekonomiannya. Misalnya dalam home industri konveksi adanya penambahan pendapatan hasil konveksi berupa (kaos dalam, pakaian, celana dalam dan lainnya), yang dipasarkan kurang baik dari segi kualitasnya. Tapi sangat memungkinkan jika terjadi pendapatan penambahan maka hasil konveksi tadi berupa (kaos dalam, pakaian, celana dalam dan lainnya) menjadi kulaitas yang lebih baik.

Dengan demikian penulis menyimpulkan pendapatan karyawan merupakan hasil atau penerimaan yang didapatkan karyawan dengan cara bekerja dari segala usaha untuk memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya. Pendapatan ialah hal penting menurut mereka apalagi untuk masyarakat yang berada di desa ini. Karena, pendapatan yang diperoleh belum tentu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha home industri konveksi ini bertujuan agar masyarakat yang berada di desa lebih mendapatkan penghasilan layaknya tidak kekurangan. Pendapatan karyawan yang diperoleh dari bekerja di home industri konveksi ini bermanfaat bagi mereka untuk mencukupi perekonomian keluarganya.

3. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Jaya, secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
- b) Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar serta usaha yang didirikan merupakan usaha milik sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

- c) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan. Misalnya, pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.²⁹
- d) Laba atau keuntungan merupakan dengan kembalinya modal dalam menjalankan usahanya. Diawal pasti setiap usaha mengeluarkan modal kemudian produk yang dihasilkan dari usaha tersebut akan dijual belikan ke pasaran atau dikonsumen yang akan membawa keuntungan yang lebih besar. Maka dari situ laba akan didapatkan. Dalam perusahaan hal yang paling penting ialah laba/keuntungan ini. Seperti halnya home industri konveksi ini, usaha ini juga akan menghasilkan laba/keuntungan yang banyak apalagi pemesanan yang dihasilkan dari industri ini memiliki kualitas yang baik. Produk yang bagus akan menarik pelanggan untuk membelinya dan itu akan memiliki keuntungan yang besar bagi industri ini. Jadi, usaha industri ini tidak mengalami rugi walaupun biaya yang dikeluarkan cukup banyak dengan produk yang akan dipasarkan. Akan tetapi perusahaan akan lebih untung atau mendapatkan keuntungan/laba jika produk yang dihasilkan dari industri konveksi ini bagus dan baik.

D. Penelitian Terdahulu

²⁹ Budi Wahyuno, Skripsi: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang DiPasar Bantul Kabupaten Bantul", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 35-36.

1. Penelitian Oleh Emy Lindhawati (2008)

Penelitian ini berjudul "Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten". Hasil dari penelitian ini pada pengelolaan usaha konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran dan pengelolaan produksi. Dengan seperti ini usaha konveksi yang ada di Desa Beji khususnya Home Industri Konveksi Gayatri juga akan semakin meningkat.

2. Penelitian oleh Nur Inayati (2019)

Penelitian dengan judul "Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pandosawahan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)", menjelaskan tentang analisis peran home industri dalam peningkatan pendapatan yang memperkerjakan ibu rumah tangga sehingga penelitian ini akan melakukan analisis secara bertahap.

3. Penelitian Oleh Afik Abdul Qodir (2011)

Penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Konveksi Di Satriyan Desa Bulurejo Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten". Hasil dari penelitian ini yaitu, menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai pengaruh terhadap produksi dalam penelitian faktor-faktor industri kecil

konveksi, yang dimana keduanya kemungkinan mempunyai hubungan erat satu dengan yang lain.

4. Penelitian Oleh Arininoer Maliha (2018)

Penelitian dengan judul "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)". Hasil dari penelitian ini ialah menjelaskan mengenai modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan dapat berpengaruh terhadap pendapatan industri Mitra Cake Sukarame Bandar Lampung. Modal, tenaga kerja, dan bahan baku juga sangat berpengaruh bagi usaha konveksi khususnya konveksi gayatri yang terletak di Desa Beji Kabupaten Tulungagung. Kurangnya modal, tenaga kerja, dan bahan baku akan menyulitkan pemilik usaha serta pendapatan masyarakat yang diperoleh semakin rendah. Dengan begitu tingkat perekonomian akan semakin melemah.

5. Penelitian Oleh Siti Susana (2012)

Penelitian dengan judul "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)". Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan ialah sama-sama meneliti peranan home industri. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian ini berbeda dengan tempat penelitian yang saya lakukan yaitu, Home Industri Konveksi Gayatri Desa Beji Kabupaten Tulungagung. Penelitian oleh Siti Susana

lebih mefokuskan pada penelitian kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau. Sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih fokus ke peran home industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

6. Penelitian Oleh Pitma Pertiwi (2015)

Penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta baik seluruhnya maupun menurut jenis pekerjaannya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan sama-sama meneliti mengenai pendapatan. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian ini ialah tempat yang saya teliti yaitu konveksi gayatri yang terletak di salah satu Desa Beji Kabupaten Tulungagung.

7. Penelitian Oleh Budi Wahyuno (2017)

Penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul". Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan sama-sama meneliti pendapatan. Penelitian oleh Budi Wahyuno bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bantul. Sedangkan untuk perbedaan dalam penelitian ini yaitu, penelitian yang saya lakukan lebih mefokuskan dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Beji Kabupaten Tulungagung.

E. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung)

Peran Home Industri:

- Memperluas lapangan kerja
- Mengurangi tingkat pengangguran
- Mensejahterakan perekonomian masyarakat

 \downarrow

Meningkatkan Pendapatan Karyawan

- Meningkatnya upah atau gaji karyawan
- Meningkatkan pertumbuhan perekonomian
- Keuntungan yang didapat oleh karyawan

Kerangka berfikir dari penelitian ini dengan judul "Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Konveksi Gayatri Tulungagung)". Peran home industri konveksi ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan karyawan. Peran dari home industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan langsung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para karyawan yang sedang bekerja di usaha industri konveksi gayatri ini.

Dengan adanya usaha industri konveksi ini mampu meningkatkan pendapatan karyawan yang sedang bekerja di usaha tersebut. Pendapatan sangat penting bagi setiap perusahaan maupun masyarakat. Karena pendapatan adalah hal yang selalu ditunggu-tunggu dan dinantikan setelah melakukan pekerjaan. Semoga dengan meningkatnya pendapatan mampu membantu perekonomian karyawan yang bekerja di konveksi tersebut. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat lebih bisa mensejahterakan keluarganya.

Keterangan:

1. Peran Home Industri yaitu:

a) Memperluas lapangan kerja, home industri berperan sebagai memperluas lapangan kerja. Dengan adanya usaha industri konveksi gayatri ini yang terletak di Desa Beji Kabubapaten Tulungagung akan lebih membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat yang belum bekerja bisa mempunyai kesempatan untuk bekerja di industri konveksi ini.

- b) Mengurangi tingkat pengangguran, terbukanya lapangan kerja akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Seperti industri konveksi ini, dengan adanya konveksi gayatri ini mampu mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di Tulungagung.
- c) Mensejahterakan perekonomian masyarakat, peran lain dari home industri ini ialah untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat khususnya karyawan yang bekerja di konveksi gayatri ini. Usaha industri ini mampu memberikan dampak yang baik, bagi karyawan itu sendiri maupun pemilik usaha yang berguna dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Pendapatan Karyawan

- a) Meningkatnya upah atau gaji karyawan, dengan adanya industri konveksi ini mampu meningkatkan upah atau gaji karyawan. Hasil yang didapat oleh para pekerja berguna untuk meningkatkan perekonomian mereka.
- b) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian, dalam meningkatkan pendapatan karyawan mampu meningkatkan perekonomian. Pendapatan sangat penting bagi setiap seseorang. Apalagi bagi para tenaga kerja pendapatan yang selalu dinanti-nantikan. Pendapatan didapatkan setelah para tenaga kerja selesai melakukan pekerjaannya, kemudian dengan

pendapatan tersebut masyarakat mampu meningkatkan perekonomian mereka.

c) Keuntungan yang didapat oleh karyawan, ialah hasil atau bonus setelah karyawan melakukan pekerjaannya. Jika karyawan mampu bekerja dengan baik maka bonus yang didapatkan juga akan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Di dalam perusahaan hal yang paling penting ialah keuntungan ini. Seperti halnya home industri konveksi ini, usaha ini juga akan menghasilkan keuntungan yang banyak apalagi pemesanan yang dihasilkan dari industri ini memiliki kualitas yang baik. Dengan seperti itu keuntungan yang didapat oleh pihak industri akan meningkat serta keuntungan yang didapat karyawan juga akan ada tersendiri.